

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan Kurikulum Merdeka berdasarkan prinsip-prinsip pengembangan Kurikulum di SMAN 5 Kota Jambi yang dilakukan secara wawancara dan dokumentasi. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### **1. Kurikulum Merdeka**

Dalam pelaksanaan Penerapan Kurikulum Merdeka Berdasarkan Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum di SMAN 5 Kota Jambi **Pertama**, dapat mengimplementasikan Kurikulum Merdeka yang memiliki pembelajaran Intrakurikuler yang beragam agar siswa dapat lebih optimal dan memiliki waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Inovasi Kurikulum Merdeka di SMAN 5 Kota Jambi bertujuan untuk mengembangkan potensi dan minat belajar siswa. **Kedua**, Kurikulum Merdeka di SMAN 5 Kota Jambi dari Kurikulum K13 menjadi dorongan untuk mengoptimalkan pendidikan yang lebih baik dari Kurikulum sebelumnya. **Ketiga**, penyesuaian diri para guru yang belum siap menghadapi pembelajaran projek dikarenakan SDM.

##### **2. Prinsip Pengembangan Kurikulum**

Dalam pelaksanaan penerapan Kurikulum Merdeka adanya prinsip pengembangan Kurikulum di SMAN 5 Kota Jambi **Pertama**, persiapan dalam

menjalankan Kurikulum Merdeka masih dalam tahap pengembangan dari Kurikulum K13 sekolah sudah mengintegrasikan Kurikulum Merdeka menggunakan platform merdeka mengajar. **Kedua**, keefektifitas Kurikulum Merdeka di SMAN 5 Kota Jambi masih kurang efektif karena masih banyak yang harus dipelajari dan dikembangkan agar Kurikulum Merdeka dapat terlaksana dengan baik di SMAN 5 Kota Jambi agar lebih efektif dan maksimal.

### 3. Faktor Pendukung Penerapan Kurikulum Merdeka

Dalam penerapan Kurikulum Merdeka terdapat faktor pendukung **Pertama**, kebijakan pemerintah dalam membuat Balai Guru Pengerak membuat pelatihan bagi para guru dan sudah menyiapkan materi-materi untuk pembelajaran yang efektif dan buku panduan bagi guru. **Kedua**, minat siswa yang sangat antusias dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka karena belajar tidak hanya di dalam kelas tetapi juga diluar kelas.

### 4. Faktor Penghambat Penerapan Kurikulum Merdeka

Dalam penerapan Kurikulum Merdeka terdapat faktor penghambat **Pertama**, sumber daya manusia guru menjadi penghambat penerapan Kurikulum Merdeka karena belum banyak pemahaman yang didapat dan kurangnya pelatihan untuk menjalankan penerapan Kurikulum Merdeka. **Kedua**, keterampilan guru masih kurang untuk penerapan Kurikulum Merdeka dan masih banyak guru yang belum menguasai teknologi.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat ditemukan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penerapan Kurikulum Merdeka ini memberikan dampak positif bagi guru, siswa maupun sekolah yaitu memberikan pengalaman baru, serta meningkatkan pengembangan kreativitas guru serta siswa untuk mempraktekkan secara langsung pembelajaran dilapangan, sekolah tersebut juga terbantu dengan adanya pembelajaran projek yang terlibat dan ditugaskan di sekolah tersebut, serta faktor pendukung sangat berpengaruh dalam minat siswa dan dukungan dari pemerintah dalam pelaksanaan penerapan Kurikulum Merdeka, salah satunya pelatihan, dan balai guru penerak sebagai tempat para guru saling bertukar pendapat untuk melaksanakan Kurikulum Merdeka. Faktor penghambat juga memiliki pengaruh dalam penerapan Kurikulum Merdeka dari kurangnya persiapan guru dan kurang pemahaman penting menerapkan Kurikulum baru untuk kebermanfaatannya.

2. Implikasi praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan kepada kepala sekolah, guru dan siswa diharapkan dapat menjadi referensi dan pengalaman terkait penerapan Kurikulum Merdeka. MEDIA

### **5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian diatas, maka akan memberikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi sekolah

Untuk lebih mengetahui program terobosan Kemendikbudristek mengenai Kurikulum Merdeka ini agar ke depannya tidak ada lagi siswa jenuh saat belajar dan mempersiapkan diri untuk menyambut era digital agar bisa meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan tugas yang mengalami keterbatasan dalam mengakses teknologi.

2. Bagi mahasiswa

Untuk lebih meningkatkan kebaikan bagi sekolah sehingga dapat meningkatkan pendidikan yang lebih unggul lagi melalui metode pengajaran, memberikan adaptasi teknologi dan administrasi sekolah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini bisa menjadi masukan untuk sekolah, guru, dan siswa peneliti mengharapkan penelitian ini bisa dilakukan pengembang lagi, dan memperbanyak referensi yang bisa mendukung penelitian dengan tema yang hendak diteliti, sebagai petunjuk ataupun acuan mengenai pelaksanaan penerapan Kurikulum Merdeka dikemudian hari.